BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih karier yang didukung dengan perolehan data dan informasi faktual. Upaya untuk menunjang ketercapaian taraf hidup yang lebih baik dan menjadikan sebuah ilmu yang didapat lebih bermanfaat melalui *scope* pekerjaan yang dianggap menjadi urgensi dari kehidupan sehari-hari.

Keputusan untuk menentukan bidang yang akan ditekuni tentulah tidak mudah bagi mereka yang notabene berusia 15-18 tahun. Usia ini memang sudah dinilai dapat mengelola sumber daya yang tepat, pengetahuan tentang dunia kerja, dan kemampuan dalam membuat keputusan karier. Disisi lain, mereka yang sebelumnya juga dibekali dengan sebuah kegiatan pembelajaran untuk melakukan praktek pekerjaan dalam bidangnya memang telah menjembatani untuk mengenal lebih dini bagian dari bidang yang mereka tekuni di Sekolah Menengah Kejuruan.

Dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian, difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karier siswa yang terdiri dari taraf intelegensia, bakat khusus, minat, sifat-sifat, nilai kehidupan, pengetahuan, keadaan jasmani, status sosial keluarga, prestasi akademik, pendidikan, tuntutan, dan lingkungan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik benang merah bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pilihan karier siswa.

Adapun secara khusus, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang juga telah dilakukan terhadap masing-masing tujuan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

(1) Siswa kelas XII Agribisnis Tanaman Perkebunan di enam SMK Pertanian yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu telah memiliki pemahaman pilihan karier dengan baik. Hal ini ditunjukan dengan adanya upaya siswa dalam mengeksplorasi berbagai informasi karier dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi tersebut dalam membuat keputusan karir yang tepat bagi dirinya. (2) Hasil penelitian yang diperoleh dari data secara keseluruhan ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi pilihan karier pada kelas XII siswa SMK Pertanian di Kabupaten Indragiri Hulu yang dominan atau tertinggi berada pada aspek nilai kehidupan diikuti aspek minat. Faktor eksternal didominasi oleh aspek prestasi akademik

5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil dan simpulan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, bilamana siswa tidak diarahkan dan dijembatani dalam mengenal dan menghadapi faktor-faktor yang akan mempengaruhi pilihan karier, maka akan adanya kegamangan dalam menentukan pilihan karier dimasa mendatang.

5.2.1. Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan

Pada sisi jurusan agribisnis tanaman perkebunan akan berimplikasi kurang optimalnya pencapaian tujuan pendidikan yang telah dibakukan oleh jurusan tersebut dalam ranah mengakomodir siswa - siswi untuk membekali dan mengembangkan kompetensi diri sebagai lulusan jurusan agribisnis tanaman perkebunan kelak. Hal tersebut khususnya berkaitan dengan pilihan karier dan tentunya akan berpengaruh pada pencapaian mutu lulusan. Hal tersebut juga akan merambah pada mutu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pada jurusan agribisnis tanaman perkebunan dan dalam lingkup yang cakupannya lebih luas akan berdampak pada perkembangan sumber daya di Indonesia.

5.2.2. Siswa

Siswa kurang diwadahi untuk membekali dan mengembangkan diri dalam mengenal dan menghadapi faktor-faktor yang akan dan/ atau telah dialami dan akan mempengaruhi pilihan karier, di samping mendalami bidang studi yang diampunya. Dengan demikian, kualitas pendidikan kelak akan menjadi kurang maksimal dan siswa akan merasa kebingungan dan tidak serius untuk memacu diri menjadi seseorang yang profesional dalam bidangnya, khususnya dalam lingkup agribisnis tanaman perkebunan sebagai salah satu jurusan yang dibutuhkan di negara Indonesia yang agraris ini.

5.3. Rekomendasi

Jurusan agribisnis tanaman perkebunan yang memiliki tujuan utama dan diberikan mandat fungsional dari pemerintah untuk mencetak lulusan sesuai

dengan masing-masing bidang studi yang di dalaminya, menjadi salah satu penopang pembangunan pendidikan dan perkembangan bangsa. Dengan demikian, mutu lulusan yang diwujudkan dalam pilihan karier akan bergantung pada pemahaman siswa-siswi terkait dengan pengaruh faktor-faktor dalam menentukan pilihan karier. Oleh karena itu, merujuk pada hasil dan simpulan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diajukan beberapa segmentasi rekomendasi sebagai berikut.

5.3.1. Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan

Pemangku kebijakan pada jurusan agribisnis tanaman perkebunan diharapkan dapat terus menopang pencetakan lulusan yang berkualitas, tidak hanya dari segi penguasaan kognitif bidang agribisnis tanaman perkebunan, melainkan juga memperhatikan aspek psikomotor dan afektif siswa.

5.3.2. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaklah terus membekali dan mengembangkan kualitas diri karena tidaklah ada batasan bagi kita untuk belajar. Terlebih terkait dengan perkembangan karakter dalam menghadapi dunia kerja kelak.

5.3.3. Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang berbeda diharapkan untuk lebih memperbanyak telaah dalam mengkaji kedalaman dan keluasan aspek terkait dengan faktor-faktor yang akan mempengaruhi pengembangan karier, khususnya bagi lulusan SMK jurusan agribisnis tanaman perkebunan.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu